



**DINAMIKA KONFLIK PERTAMBANGAN DAN PELANGGARAN HAM :  
Studi Kasus Konflik Tambang di Desa Wadas Kabupaten Purworejo Tahun  
2015-2023**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan S1

Program Studi Ilmu Pemerintahan

**Penyusun:**

MUHAMAD FAZRI HASAN SUHANTO

14010120140115

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2024**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama lengkap : Muhamad Fazri Hasan Suhanto  
NIM : 14010120140115  
Prodi : S1-Ilmu Pemerintahan  
Tempat / Tanggal Lahir : Indramayu, 23 Maret 2002  
Jurusan / Program Studi : Ilmu pemerintahan  
Alamat : Kandang haur, RT/RW 01/01, Babakanjaya,  
Gabuswetan, Indramayu, Jawa Barat, 45263

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul  
**DINAMIKA KONFLIK PERTAMBANGAN DAN PELANGGARAN HAM :  
Studi Kasus Konflik Tambang di Desa Wadas Kabupaten Purworejo Tahun 2015-  
2023**


Adalah benar-benar **hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin sebesar 17%.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.


Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 5 Maret 2024


Pembimbing

  
Dr. Dra. Rina Martini M. Si  
NIP 196703131993032001

Pembuat Pernyataan

  
Muhamad Fazri Hasan Suhanto  
NIM 14010120140115

Mengetahui  
Ketua Prodi S1 Ilmu Pemerintahan

  
Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos. M.Si  
NIP 197110301999032001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Dinamika Konflik Pertambangan dan Pelanggaran HAM :  
Studi Kasus Konflik Tambang di Desa Wadas Kabupaten  
Purworejo Tahun 2015-2023

Penulis : Muhamad Fazri Hasan Suhanto

NIM : 14010120140115

Program Studi : S1-Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana atau strata 1.

Semarang, 5 Maret 2024

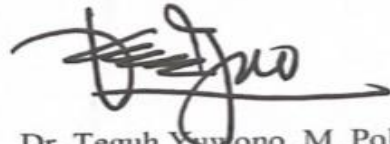
Dekan



Dr. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin

NIP: 196908221994031003

At. Wakil Dekan I



Dr. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin

NIP: 196908221994031003

**Dosen Pembimbing**

1. Dr. Dra. Rina Martini M. Si
2. Hendra Try Ardianto S.I.P., M.A.

(  )  
(  )

**Dosen Penguji**

1. Dr. Dra. Rina Martini M. Si
2. Hendra Try Ardianto S.I.P., M.A.
3. Wijayanto, S.I.P., M.Si., Ph.D.

(  )  
(  )  
(  )

## **MOTTO**

**“Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh seorang  
pemuda”**

**Tan Malaka**

**“Kita seolah-olah merayakan demokrasi, tetapi memotong lidah orang-orang  
yang berani menyatakan pendapat mereka yang merugikan pemerintah”**

**Sok Hok Gie**

## **KATA PENGANTAR**

Tahun 2020, menjadi tahun dimana saya memasuki dunia perkuliahan, hari dimana menjadi titik balik yang memengaruhi kehidupan saya hingga hari ini. Pertama kalinya saya menyangang status sebagai mahasiswa di salah satu kampus ternama di Jawa Tengah, Universitas Diponegoro. Berawal dari maba atau mahasiswa baru yang terbilang masih polos dan belum mengetahui dunia perkuliahan seperti apa, akhirnya saya mencoba berbaur dengan teman-teman lain yang sejurusan dengan saya pada kala itu. Sangat sulit rasanya membentuk pikiran kritis dan idealis dalam diri mahasiswa jika tidak ada kemauan untuk berubah, bukan menjadi tidak mungkin jika saya tidak mengembangkan pemikiran saya untuk menjadi kritis jika tidak justru akan menjadi mahasiswa apatis terhadap keadaan sosial yang ada.

Pada pertengahan semester 1, saya mencoba untuk bergabung dalam organisasi mahasiswa salah satunya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dalam organisasi tersebut saya banyak belajar dan mengalami perkembangan dan disuguhkan pemikiran idealis untuk memahami permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, lingkungan dan negara. Sebuah keistimewaan bagi saya bisa menjadi bagian dari organisasi pergerakan yang berfokus pada kepentingan rakyat.

Beberapa tahun kemudian, ketika menjadi mahasiswa Ilmu Pemerintahan di Universitas Diponegoro, tepatnya pada semester 3, saya di perkenalkan dalam perlawanan rakyat mengenai permasalahan sengketa lahan antara rakyat dengan negara. tepatnya di PTUN Semarang saya ikut menghadiri sidang tuntutan antara warga Desa Wadas dengan pemerintah Jawa Tengah, yang diikuti oleh banyak

elemen mahasiswa dan masyarakat. Dalam kegiatan tersebut, untuk pertama kalinya saya mengikuti dan menceburkan diri saya dalam dunia gerakan masa, sebuah kehormatan bagi saya bisa ikut terlibat dalam perjuangan masyarakat Desa Wadas untuk mengadvokasikan hak-haknya yang telah dirampas oleh para kapital, dimana kapital selalu mengeksploitasi sumber daya alam dan penindasan terhadap masyarakat kelas bawah.

Hal tersebut mengawali kegemaran saya terhadap studi-studi yang berhubungan dengan gerakan sosial yang saya aktualisasikan dalam kehidupan saya. Untuk memperkaya pengetahuan seputar gerakan sosial dan perlawanan terhadap kaum kapital saya membaca beberapa buku Sok Hok Gie dan beberapa buku lainnya. Inilah yang kemudian membuat saya yakin mengkaji isu politik-pemerintahan dengan melihat sudut pandang antar kelas dalam konteks konflik agraria yang tidak pernah selesai di Negara ini, sebagaimana yang akan pembaca lihat dalam tulisan ini.

Sejatinya mengenai penelitian ini sebagian besar di pengaruhi oleh latar belakang saya. Studi ini berpijak terhadap permasalahan konflik pertambangan yang menyebabkan adanya potensi pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Desa Wadas. Hal ini menyebabkan terampasnya hak atas sosial, budaya, ekonomi dan sipil politik, sehingga dalam konteksnya warga sebagai subjek yang harus dilindungi haknya oleh negara justru terabaikan. Saya melihat bahwa adanya tindakan “Abuse of Power” yang dilakukan oleh negara terhadap rakyat Desa Wadas, Hal ini sudah terjadi selama kurang lebih sembilan tahun sejak kebijakan PSN ditetapkan. Dalam tahap ini, saya melayangkan kritik terkait kebijakan-

kebijakan tersebut dan dampak dari adanya konflik yang terjadi dengan mengungkap interaksi antara warga desa wadas yang terdampak dan pihak dari pemerintahan.

Dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian ini, mulai dari warga Desa Wadas, Lembaga Swadaya Masyarakat seperti LBH Yogyakarta dan WALHI Yogyakarta, pihak pemerintah; BPN Purworejo, Kepala Desa, elemen birokrasi, departemen, dan fakultas dan lainnya. Juga tidak lupa untuk dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya hingga tahap terakhir.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas terselesaikannya penelitian ini, saya berterimakasih kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan di setiap langkah yang saya tempuh, saya percaya bahwa rencana Tuhan selalu luar biasa. Berikutnya saya persembahkan karya ini kepada diri saya sendiri yang telah bertahan sampai sejauh ini. Kemudian saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, yang telah menjadi suport system dalam kehidupan saya dalam segi tanggung jawab dalam pemenuhan pembiayaan yang dihasilkan dari keringat dan jeri payah untuk menjadikan diri saya sebagai orang yang berpendidikan dan berintelektualitas. Dan terimakasih atas doa dan hal-hal lain yang tidak mampu untuk saya sebutkan satu-persatu. Juga kedua adik kandung saya: Dinar dan Naomi, yang memberikan saya motivasi semangat untuk menjadi panutan bagi mereka berdua.

Selanjutnya, saya harus mengakui jika perjalanan ini juga tidak akan berwarna tanpa adanya sosok perempuan setelah ibu saya yang baik hati, suka menolong, dan tidak sombong: Woro Cesar Alviana. Semoga ucapan ini akan memperindah masa depan kita kelak dan semoga akan jauh lebih indah.

Kepada sahabat-sahabat saya dari berbagai penjuru pelosok negeri. *Pertama*, Rasyif, Erica, Frisky, Nisa. Terimakasih telah menjadi teman ngopi dan mengobrol membahas persoalan skripsi sampai larut malam. Kalian adalah orang-orang yang mempunyai kesan lebih selama masa-masa kuliah. Semoga persahabatan ini akan terus ada untuk selamanya.



*Kedua*, kepada kawan-kawan organisasi gerakan. Di pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII); Mone, Risal, Dedi, Adit, Ghaniyu, Danu, Mahen, Arkan, Fazlur, Arul, Uus, Kemal dan masih banyak lagi. Di Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Tengah; Mas Fahmi, Mas Cholis, Mas Iqbal, Mbak Patria, Mbak Dera, Mbak Leliy dan Fajril. Juga masyarakat daerah konflik yang telah menampar pemikiran sekaligus sikap saya. Terimakasih sudah mewarnai hidup saya dengan dunia aktivisme mahasiswa selama ini. Semoga perjuangan ini tidak pernah berakhir dalam memperjuangkan hak-hak rakyat.

*Ketiga*, Keluarga Organisasi Mahasiswa, Senat Mahasiswa FISIP; Adel, Nonoy, Pravda, Ajeng, Nurul, Sukma, dan masih banyak lagi, utamanya rekan staf ahli juga staf muda. UPK Bulutangkis; Nafil, Jonas, Ading, Agung, Mbak Naila dan lainnya.

Terimakasih juga saya ucapkan kepada dosen-dosen dan tendik di Ilmu Pemerintahan FISIP Undip, utamanya Ibu Rina dan Mas Hendra sebagai dosen pembimbing yang telah bersabar untuk menuntun dan membimbing serta menghadapi kebandelan saya selama menjadi mahasiswa. Terima kasih juga tidak lupa untuk kawan-kawan Rohis 20: Danan, Teguh, Nuraga, Panglima, Aziz, Fahkrul, Rafi, dan masih banyak lagi. Terimakasih sudah banyak terlibat dalam pergulatan hidup saya semasa kuliah. Kawan-kawan Ilmu Pemerintahan Angkatan 18,19,20,21,22 yang saya kenal dekat. Juga terimakasih kepada para teman saya dari indramayu; Zidan, Ghaezi, Syakur, dan lainnya. Dan terakhir terimakasih kepada para teman politik kampus saya dan seluruh perusuh serta pemberontak di fakultas dan kampus kita tercinta.

## **ABSTRAK**

Studi ini mencoba merekam secara empiris bagaimana dinamika konflik pertambangan yang terjadi di Desa Wadas antara rakyat dengan Negara selama sembilan tahun lamanya. Selain itu, studi ini juga mejajaki persoalan serius yang muncul dalam situasi dinamika konflik yang terjadi di Desa Wadas. Data dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Warga Desa wadas dan pihak-pihak yang terlibat mulai dari lembaga swadaya masyarakat seperti Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Yogyakarta dan Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta, juga pihak -pihak dari pemerintah. Hasil studi menunjukkan jika konflik yang terjadi di sebabkan adanya aturan yang dibuat oleh pemerintah melahirkan sikap-sikap ilegal dari Negara, sehingga dalam praktiknya terjadi dinamika konflik yang sangat panjang dan dalam dinamika konflik tersebut menyebabkan terjadinya pelanggaran hak-hak asasi manusia di dalam masyarakat Desa Wadas baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, dan sipil politik. Dengan demikian Negara harus bertanggung jawab atas terjadinya konflik dan pelanggaran HAM yang terjadi melalui upaya resolusi konflik yang tidak merugikan masyarakat dan menghasilkan win-win solution.

**Kata Kunci: Dinamika Konflik, Negara, HAM, Pertambangan**

## **ABSTRACT**

*This study tries to record empirically the dynamics of the mining conflict that occurred in Wadas Village between the people and the State for nine years. Apart from that, this study also explores serious problems that arise in the dynamic conflict situation that occurs in Wadas Village. Data was collected based on the results of interviews with several wadas village residents and the parties involved starting from non-governmental organizations such as the Yogyakarta Indonesian Forum for the Environment and the Yogyakarta Legal Aid Institute, as well as parties from the government. The results of the study show that the conflict that occurred was caused by regulations made by the government giving rise to illegal attitudes from the State, so that in practice there was a very long conflict dynamic and this conflict dynamic led to violations of human rights in the Wadas Village community. both from an economic, social, cultural and civil political perspective. Thus, the State must be responsible for conflicts and human rights violations that occur through conflict resolution efforts that do not harm society and produce win-win solutions.*

**Keywords: Conflict Dynamics, State, Human Rights, Mining**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>II</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>VII</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>IX</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	11
1.3 TUJUAN .....	11
1.4 MANFAAT.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
1.5 KERANGKA TEORI.....	12
1.5.1 Penelitian Terdahulu .....	12
1.5.2 Dinamika Konflik .....	15

1.5.3 Resolusi Konflik .....	17
1.5.4 HAM dan Pelanggaran HAM .....	20
1.6 METODE PENELITIAN .....	24
1.6.1 Fokus dan Jenis Penelitian .....	24
1.6.2 Sumber Data.....	24
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.6.4 Teknik Pengolahan Data .....	30
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>32</b>
2.1. GAMBARAN UMUM DESA WADAS .....	32
2.2. KONDISI GEOGRAFIS DESA WADAS .....	33
2.3. KONDISI DEMOGRAFI .....	35
2.4 KONDISI PENDIDIKAN.....	36
2.5. PETA PEREKONOMIAN DI DESA WADAS .....	37
2.6. KONDISI SUMBER DAYA ALAM DESA WADAS .....	38
2.7. KONDISI PEMERINTAHAN DESA WADAS .....	40
<b>BAB III DINAMIKA KONFLIK DAN PELANGGARAN HAM DALAM</b>	
<b>KASUS KONFLIK TAMBANG DI DESA WADAS.....</b>	<b>42</b>
3.1 DINAMIKA KONFLIK TAMBANG DI DESA WADAS .....	45
3.2 IMPLIKASI KONFLIK TERHADAP POTENSI PELANGGARAN HAM.....	56
3.3 AKTOR-AKTOR YANG BERPOTENSI MELANGGAR HAM .....	63
3.3.1 Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral): .....	64
3.3.2 Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat): .....	65

3.3.3. BPN (Badan Pertanahan Nasional) Kota: .....	66
3.3.4 TNI/POLRI (Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian Republik Indonesia):.....	68
3.3.5. Gubernur Jawa Tengah: .....	70
3.4 RESOLUSI KONFLIK PERTAMBANGAN DI DESA WADAS .....	73
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
4.1 KESIMPULAN .....	78
4.2 SARAN.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
LAMPIRAN 1 TRANSKRIP WAWANCARA .....	85
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI WAWANCARA .....	112
LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN .....	116

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> .....	36
<b>Tabel 2. 2</b> .....	38
<b>Tabel 2. 3</b> .....	41
<b>Tabel 3. 1</b> .....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> .....	16
<b>Gambar 2. 1</b> .....	34
<b>Gambar 2. 2</b> .....	34
<b>Gambar 2. 3</b> .....	35
<b>Gambar 3. 1</b> .....	45
<b>Gambar 3. 2</b> .....	49
<b>Gambar 3. 3</b> .....	52
<b>Gambar 3. 4</b> .....	61
<b>Gambar 3. 5</b> .....	68